

HUBUNGAN KUALITAS AIR MINUM DENGAN KEJADIAN DIARE PADA BALITA DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS BANYUASIN KECAMATAN LOANO KABUPATEN PURWOREJO

NURUL AINI – 25010111140342

(2015 - Skripsi)

Diare adalah buang air besar encer atau cair lebih dari tiga kali sehari atau buang air besar tidak normal seperti biasanya. Pada tahun 2014 di Puskesmas Banyuasin angka prevalensi diare pada balita yaitu 12,2% dari 623 balita. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan hubungan kualitas air minum dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Banyuasin, Kecamatan Loano, Kabupaten Purworejo. Penelitian ini merupakan observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel sebesar 80 dari 503 balita dengan teknik *proportional sampling*. Pengukuran variabel jenis sumber air minum dan kebersihan alat makan dan minum menggunakan wawancara kepada responden dan lembar observasi. Sedangkan kualitas bakteriologis air minum dengan uji MPN 5-1-1 dan IMVCM. Hasil analisis univariat menunjukkan persentase diare sebesar 32,5%, kualitas bakteriologis terdapat *E. coli* sebesar 43,8%, SAM yang tidak diolah sebesar 78,8%, serta alat makan dan minum dicuci tidak bersih sebesar 91,2%. Hasil analisis bivariat menunjukkan tidak ada hubungan antara kualitas bakteriologis air minum ($p=0,764$), jenis sumber air minum ($p=0,141$), dan kebersihan alat makan dan minum ($p=1,000$) dengan kejadian diare pada balita. Kesimpulan dari penelitian ini adalah proporsi diare balita lebih kecil, proporsi kualitas bakteriologis terdapat *E. coli* lebih kecil, proporsi SAM yang tidak diolah lebih besar, proporsi alat makan dan minum dicuci tidak bersih lebih besar, tidak ada hubungan antara kualitas bakteriologis air minum, jenis sumber air minum, kebersihan alat makan dan minum dengan kejadian diare pada balita.

Kata Kunci: Diare, balita, kualitas bakteriologis, air minum, Purworejo